

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia (Cribb & Ford, 2009), peranan sektor penerbangan sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi. Penerbangan sangat berperan dalam menggabungkan rute antar pulau di Indonesia maupun rute menuju negara lain. Bidang kegiatan penerbangan meliputi angkutan penumpang dan barang yang melayani rute penerbangan dalam negeri maupun internasional.

Pandemi COVID-19, diumumkan kepada dunia dari Wuhan di Cina pada awal tahun 2020, hal tersebut secara alami menyebabkan guncangan ekonomi dalam berbagai bidang salah satunya yaitu transportasi udara. Sebagai hasil dari dampak penyebaran pandemi COVID-19, pemerintah dari berbagai negara termasuk Indonesia menutup perbatasan internasional dan hampir semua maskapai telah secara drastis mengurangi kapasitas kursi yang tersedia untuk menghindari penyebaran pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan bagi kehidupan manusia dan sistem sosial ekonomi. Seiring dengan pembatasan penerbangan dan implementasi protokol kesehatan, terdapat penurunan tren atau jumlah penumpang baik domestik maupun internasional.

Di Indonesia, kasus pertama COVID-19 muncul pada tanggal 2 Maret 2020. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran pandemi COVID-19 semakin bertambah. Untuk mengantisipasi semakin meluasnya penyebaran pandemi COVID-19 yang berkembang dengan cepat, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Kementerian Kesehatan. Aturan tersebut diharapkan dapat menangani percepatan penanganan pandemi COVID-19 seperti penutupan sekolah dan sektor bisnis, pembatasan perpindahan atau mobilisasi penduduk, dan pembatasan perjalanan internasional. Hal tersebut di terapkan di setiap provinsi dengan

pertimbangan perkembangan pandemi COVID-19 dan hubungan dengan keadaan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Dalam hal transportasi, kegiatan yang berhubungan dengan arus lalu lintas orang atau barang, maka banyak dari perusahaan/maskapai penerbangan yang memiliki akses moda transportasi udara yang luas hingga ke jalur internasional diharuskan menutup rutenya tersebut akibat terkena dampak dari pandemi COVID-19. Sebagai contoh maskapai Garuda Indonesia yang menutup penerbangan menuju China dan sebagian negara yang terdampak parah pandemi COVID-19. Kebijakan tentang penutupan rute tertentu dan membuka rute penerbangan pengganti sebagai antisipasi dalam mencegah krisis pendapatan yang terjadi. Selain itu juga perusahaan maskapai juga melakukan modifikasi kabin pesawat yang biasanya untuk mengangkut penumpang, namun karena pandemi COVID-19 dialihfungsikan untuk mengangkut barang.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis perbandingan dan penerapan regulasi pencegahan pandemi COVID-19 di Indonesia. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kinerja transportasi udara dalam menghadapi pandemi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa poin penting permasalahan, yaitu:

- a. Bagaimana analisis perbandingan jumlah penumpang dan kargo yang dimuat dalam penerbangan domestik dan internasional sebelum dan selama pandemi COVID-19?
- b. Bagaimana proyeksi permintaan penumpang dan kargo pada industri penerbangan Indonesia?
- c. Bagaimana dampak dari penerapan regulasi pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 terhadap aktivitas transportasi udara di Indonesia?
- d. Apa kebutuhan pemulihan yang dibutuhkan oleh pelaku industri penerbangan terkait dampak yang disebabkan oleh pandemi COVID-19?

1.3 Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya akan membahas hal-hal yang terbatas pada lingkup sebagai berikut:

- a. Analisis data dasar dan perbandingan jumlah penumpang dan kargo yang diangkut moda transportasi udara dalam penerbangan dalam negeri dan luar negeri di bandara utama Indonesia tahun 2019-2021.
- b. Sektor transportasi yang diteliti adalah sektor transportasi udara.
- c. Pertimbangan akibat dari penerapan regulasi pencegahan penyebaran COVID-19 untuk mengetahui dampak dan perkembangan dari sektor transportasi udara baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Melakukan analisis data dasar dan analisis perbandingan jumlah penumpang dan kargo yang dimuat dalam penerbangan domestik dan internasional pada lima bandara utama di Indonesia.
- b. Menganalisis tingkat pemulihan aktivitas penerbangan berdasarkan proyeksi jumlah penumpang dan kargo yang dimuat pesawat pada lima bandara utama pada tahun yang telah ditetapkan.
- c. Menganalisis dampak dan pemulihan dari penerapan regulasi pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 pada industri maskapai penerbangan nasional.
- d. Memprediksi kebutuhan pemulihan yang dibutuhkan oleh pelaku industri penerbangan terkait dengan dampak yang disebabkan oleh pandemi COVID-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini maka diharapkan turut berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi terkait industri penerbangan selama pandemi COVID-19 di Indonesia untuk mendukung

perkembangan industri di sektor penerbangan. Selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak terkait untuk penilaian kinerja operasi pelaku industri penerbangan di Indonesia pada umumnya.

Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi perkembangan sektor transportasi udara di Indonesia.